



Peningkatan Kemampuan Dosen Universitas Graha Karya dalam mengisi Beban Kerja Dosen (BKD) Sesuai dengan PO BKD 2021

Jonner Simarmata^{1*}, Arna Suryani²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Batanghari Jambi, Indonesia

*Email: jonnerunbari@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah membantu meningkatkan kemampuan dosen-dosen khususnya dosen-dosen Universitas Graha karya dalam mengisi LKD. Untuk memastikan dosen memiliki kinerja yang baik, dosen diwajibkan untuk mengisi Laporan Kinerja Dosen (LKD) sesuai dengan Pedoman Operasional Beban Kerja Dosen (PO BKD) 2021. Kewajiban ini dikaitkan dengan penerimaan tunjangan sertifikasi dosen atau serdos. Adapun teknik metode yang digunakan dalam pengabdian ini untuk meningkatkan kemampuan dosen-dosen Universitas Graha karya adalah pelatihan dengan prosedur sebagai berikut: 1) Ceramah, 2) Tanya jawab, 3) Simulasi. Hasil dilaksanakan pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman dan kemampuan dosen-dosen Universitas Graha Karya untuk mengisi laporan kinerja dosen (LKD). Dengan demikian, kegiatan ini disimpulkan dosen yang profesional adalah dosen yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menjalankan tugas tridharma sesuai dengan bidangnya. Kegiatan Bimtek ini dirasa sangat bermanfaat karena pemahaman peserta dapat meningkat secara signifikan terhadap PO BKD 2021 dan kesalahan mengisi LKD di aplikasi suster relative tidak menemukan kendala kecuali kendala teknis yang disebabkan factor teknologi.

Kata Kunci: dosen; kemampuan; peningkatan; Universitas Graha Karya

Abstract

The purpose of implementing this community service activity is to help improve the ability of lecturers, especially lecturers at Universitas Graha Karya, in filling out the LKD. To ensure that lecturers have good performance, lecturers are required to fill out the Lecturer Performance Report (LKD) in accordance with the 2021 Lecturer Workload Operational Guidelines (PO BKD). This obligation is linked to the receipt of lecturer or serdos certification allowances. The method techniques used in this community service to improve the ability of lecturers at Universitas Graha Karya are training with the following procedures: 1) Lecture, 2) Q&A, 3) Simulation. The results of this community service are to improve the understanding and ability of lecturers at Universitas Graha Karya to fill out the lecturer performance report (LKD). Thus, this activity concludes that professional lecturers are lecturers who have the ability and skills to carry out tridharma duties according to their fields. This Bimtek activity is considered very useful because the participants' understanding can increase significantly regarding the 2021 BKD PO and errors in filling out the LKD in the suster application are relatively free from obstacles except for technical obstacles caused by technological factors.

Keywords: *improvement; ability; lecturer; Graha Karya University*



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Dosen adalah pendidik professional dan ilmunan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Lebih lanjut dikatakan dosen adalah tenaga professional pada jenjang Pendidikan tinggi (Pemerintah Indonesia, 2005). Sebagai tenaga professional, dosen berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran dosen sebagai agen pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni serta pengabdian kepada masyarakat (Pemerintah Indonesia, 2012).

Para ahli menyebutkan bahwa profesionalisme adalah sikap kerja yang mengacu kepada keahlian, kecakapan, dan disiplin. Sementara orang yang professional diartikan sebagai orang yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menjalankan tugas yang sesuai dengan bidangnya. Dengan demikian, dapat dikatakan dosen yang professional adalah dosen yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menjalankan tugas tridarma sesuai dengan bidangnya (Muslimin et al., 2022; Simarmata, 2016). Profesionalisme dapat juga diartikan sebagai sifat-sifat yang dimiliki seorang professional terkait profesinya. Sifat-sifat tersebut mencakup penguasaan bidang ilmu dan keterampilan melaksanakan tugas (Simarmata, 2014).

Profesionalisme dosen berkaitan erat dengan kualitas pendidikan tinggi. Semakin berkualitas dosen maka semakin berkualitas pula Pendidikan tinggi. Namun, kualitas dosen di Indonesia masih relative lebih rendah dibandingkan dengan kualitas dosen-dosen di negara-negara maju (Sinambela, 2017). Oleh sebab itu, dosen-dosen Indonesia harus lebih dimotivasi lagi untuk mencapai kualitas yang lebih maksimal.

Salah satu cara yang diambil pemerintah untuk meningkatkan kualitas dosen adalah dengan memberi tunjangan sertifikasi. Diharapkan dengan tunjangan sertifikasi ini, dosen-dosen semakin termotivasi untuk meningkatkan kualitasnya. Untuk memantau pengaruh tunjangan sertifikasi ini terhadap peningkatan kualitas dosen diperlukan adanya asesmen kinerja dosen. Sonia Piscayanti (2015) menemukan bahwa tunjangan sertifikasi dosen memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja dosen.

Suryady et al. (2023) mengemukakan bahwa sertifikasi dosen (serdos) memiliki peran penting dalam pengembangan kinerja dosen. Sertifikasi dosen menjadi instrument yang

sangat relevan untuk menilai profesionalisme dosen. Kinerja dosen adalah luaran dari proses yang dilakukan dosen melalui presentasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasilentasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja, dan unjuk kerja.

Kinerja dosen dapat dipengaruhi oleh lima faktor yakni harga diri, pengalaman, situasi aktual, kepribadian, dan hubungan dengan orang lain. Dengan demikian, kinerja dosen dapat diukur dari tujuh aspek yakni: produktivitas, kualitas kerja, banyaknya inisiatif mencari cara untuk merealisasikan program kerja, kerja sama antar dosen dan dengan karyawan, keberhasilan dalam setiap program kerja, kemampuan mengatasi tekanan, dan kemampuan membangkitkan dan mengelola motiva (Jufrizen et al., 2020; Suryady et al., 2023). Untuk memastikan dosen memiliki kinerja yang baik, dosen diwajibkan untuk mengisi Laporan Kinerja Dosen (LKD) sesuai dengan Pedoman Operasional Beban Kerja Dosen (PO BKD) 2021. Kewajiban ini dikaitkan dengan penerimaan tunjangan sertifikasi dosen atau serdos (Peraturan Pemerintah, 2021).

Syarat agar seorang diberi tunjangan serdos pada semester berjalan, LKD harus memenuhi syarat. Ada dua status yang disematkan untuk LKD yakni memenuhi (M) dan tidak memenuhi (TM). LKD disebut memenuhi (M) apabila secara overall mendapat poin antara 12 hingga 16. Disebut tidak memenuhi (TM) apabila poin yang didapat di bawah 12. Bila LKD berstatus M maka dosen yang bersangkutan berhak mendapat tunjangan serdos. Sebaliknya, bila berstatus TM maka dosen yang bersangkutan tidak diberi tunjangan serdos.

Tabel 1: Kriteria Memenuhi (M) Laporan Kinerja Dosen (LKD)

No	Jenis Dosen	Unsur Kegiatan	Sks	Keterangan
1	Dosen	Pendidikan (A/B)	> 9 sks	Tidak boleh kosong
		Penelitian (C)		Tidak boleh kosong
		Pengabdian (D)	...	Tidak boleh kosong
		Penunjang (E)	...	Tidak boleh kosong
		JUMLAH	12 – 16 Sks	
2	Dosen dengan tugas tambahan	Pendidikan (A/B)	> 3 sks	Tidak boleh kosong
		Penelitian (C)		Tidak boleh kosong
		Pengabdian (D)	...	Tidak boleh kosong
		Penunjang (E)	...	Tidak boleh kosong
		JUMLAH	3 – 16 Sks	

Sumber: PO BKD 2021

Dalam LKD terdapat 4 komponen penilaian yang harus berstatus M yakni (A) Pendidikan, (B) Pelaksanaan Pendidikan, (C) Pelaksanaan penelitian, (D) pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat, dan (E) unsur penunjang. Yang berhak melakukan penilaian terhadap LKD adalah asesor yang bersertifikat nasional dari Kementerian. Universitas Graha Karya (UGK) adalah salah satu PTS dalam wilayah hukum LLDikti Wilayah 10. Universitas ini berlokasi di Muara Bulian, Jambi. Saat ini, Universitas ini memiliki 40 orang dosen yang wajib mengisi LKD (LLDikti Wilayah X, 2023).

Dalam pengisian LKD, dosen-dosen ini kerap melakukan kesalahan baik kesalahan teknis maupun kesalahan prinsip. Oleh sebab itu, agar tidak terjadi kesalahan, dosen-dosen ini perlu diberi bantuan berupa pelatihan memahami PO BKD 2021 secara benar. Beberapa kesalahan yang sering ditemukan dalam mengisi LKD oleh dosen-dosen UGK adalah sebagai berikut: 1) Melakukan ‘double’ pengisian. Maksudnya satu kinerja diisikan kepada dua unsur. Misalnya publikasi buku dimasukkan ke dalam unsur penelitian dan sertifikat HaKI dari buku ini juga dimasukkan ke dalam unsur lain misalnya penunjang. Pada hal publikasi buku dan sertifikat HaKi dari buku yang sama adalah satu kinerja menurut PO BKD 2021, 2) Artikel yang diterbitkan pada jurnal tidak bereputasi sering dimasukkan pada kelompok jurnal terakreditasi nasional, 3) Unsur penunjang seperti menghadiri seminar atau pertemuan ilmiah kerap dimasukkan ke dalam unsur pengabdian kepada Masyarakat. 4) Sering terjadi perbedaan pengisian dari satu dosen ke dosen lain. Akibatnya terjadi variasi dalam menilai satu bukti kinerja yang serupa.

Kesalahan-kesalahan yang kerap ditemukan terjadi saat melakukan pengisian LKD seperti diduga disebabkan kurangnya pemahaman dosen-dosen terhadap PO BKD 2021. Untuk itu, Tim Asesor dari Universitas Batanghari yang secara rutin menjadi asesor bagi dosen-dosen UGK merasa penting untuk memberi bantuan bimbingan teknis kepada para dosen UGK untuk memahami PO BKD 2021 sehingga dengan demikian mereka tidak melakukan kesalahan dalam mengisi LKD. Diharapkan bantuan bimbingan teknis ini dapat meningkatkan pemahaman dosen-dosen di UGK terhadap PO BKD 2021 sehingga dalam mengisi LKD tidak lagi mengalami kesulitan.

Adapun Tim Pelaksana Bimtek pengisian LKD kepada dosen-dosen UGK adalah Tim Asesor dari Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Tim asesor ini adalah asesor yang

selalu ditugasi setiap semester untuk mengases atau menilai LKD dosen-dosen UGK khususnya dosen-dosen yang ada di Program Studi Manajemen.

Adapun teknik dan strategi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan dosen-dosen Universitas Graha karya adalah pelatihan dengan prosedur empat Tahap yakni: Tahap 1: Ceramah. Dalam tahap ini instruktur memberi penjelasan dengan bantuan ppt melalui infokus dengan basis materi PO BKD 2021. Tahap 2: Tanya Jawab. Kegiatan dalam Tahap ini dilaksanakan setelah kegiatan ceramah pada tahap 1. Pada Tahap ini peserta diberi kesempatan untuk menanyakan kepada instruktur tentang materi yang belum dipahami. Tahap 3: Simulasi. Pada Tahap ini, peserta melakukan pengisian LKD didampingi instruktur. Dalam Tahap ini, instruktur berusaha membantu dosen-dosen peserta bimbingan dengan menunjukkan mana yang benar dan mana yang salah dalam pengisian LKD. Tahap 4: Evaluasi. Evaluasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pencapaian peserta untuk memahami PO BKD 2021.

Terdapat dua strategi yang digunakan dalam Tahap evaluasi ini. Pertama menyebarkan angket kepada peserta untuk mengetahui Tingkat pemahaman mereka tentang poin-poin yang ada dalam PO BKD 2021. Kedua, Tim Bimbingan yang juga sebagai asesor mengamati LKD yang dibuat pada semester berjalan untuk mengetahui seberapa besar masih ada kesalahan dalam pengisian LKD yang ada di aplikasi Sistem.

METODE

Adapun metode kegiatan pengabdian ini yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan dosen-dosen Universitas Graha karya adalah pelatihan dengan prosedur sebagai berikut: 1) Ceramah. Dalam Tahap ini instruktur memberi penjelasan dengan bantuan ppt melalui infokus dengan basis materi PO BKD 2021. 2) Tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan ceramah. Pada Tahap ini peserta diberi kesempatan untuk menanyakan kepada instruktur tentang materi yang belum dipahami, 3) Simulasi. Pada Tahap ini, peserta melakukan pengisian LKD didampingi instruktur. Adapun peserta dari pelatihan ini adalah dosen-dosen Universitas Graha Karya yang diwajibkan mengisi LKD. Adapun materi dari pelatihan ini adalah materi yang ada dalam PO BKD 2021. Terdapat 5 komponen yang menjadi unsur penilaian dalam LKD. Keempat unsur itu adalah unsur Pendidikan, unsur pelaksanaan Pendidikan, unsur penelitian, unsur pengabdian kepada Masyarakat, dan unsur

penunjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) oleh Tim Asesor dari Universitas Batanghari kepada dosen-dosen UGK Muara Bulian. Adapun tujuan dari Bimtek ini adalah untuk membantu peserta untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk mengisi LKD yang diwajibkan kepada mereka untuk diisi. Terdapat 36 orang peserta yang pada umumnya berasal dari program studi manajemen. Namun, ada juga beberapa peserta yang berasal dari program studi PGSD. Adapun profil peserta Bimtek dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2: Profil peserta Bimtek berdasarkan status dosen, sertifikasi, dan jabatan fungsional, dan jenjang Pendidikan.

Variabel	Jumlah (orang)	%
Status dosen		
– Dosen biasa (DS)	27	75
– Dosen dengan tugas tambahan (DT)	9	25
Jumlah	36	100
Status sertifikasi		
– Sudah sertifikasi (S)	12	33
– Belum sertifikasi (BS)	24	67
Jumlah	36	100
Jabatan Fungsional		
– Asisten ahli (AA)	5	14
– Lektor (L)	23	64
– Lektor Kepala (LK)	-	-
– Guru Besar (GB)	-	-
– Belum Fungsional	8	22
Jumlah	36	100
Jenjang Pendidikan Terakhir		
– S1	-	-
– S2	36	100
– S3	-	-
Jumlah	36	100

Sumber: diolah dari aplikasi Sister

Dari Tabel 2 terlihat bahwa peserta bimtek didominasi oleh mereka yang berstatus dosen biasa (DS) sebanyak 27 orang atau 75%, yang berstatus belum sertifikasi sebanyak 24 orang atau 64%, berjabatan fungsional lektor sebanyak 23 orang atau 64%, dan mereka yang

berjenjang Pendidikan S2 sebesar 100%. Data ini menunjukkan bahwa UGK masih tergolong perguruan tinggi yang masih sedang bertumbuh dan berkembang Selama pelatihan terlihat bahwa peserta sangat antusias. Hal ini terlihat dari keseriusan mereka mengikuti pelatihan dan banyaknya pertanyaan yang diajukan baik selama tahap ceramah maupun pada saat tanya jawab. Bahkan pertanyaan tidak hanya dari peserta tertentu saja, tetapi hampir semua peserta mengajukan pertanyaan. Keseriusan peserta dalam kegiatan bimtek ini dapat terlihat dari gambar-gambar visual berikut:



Gambar 1: Peserta Bimtek Berfoto Bersama Instruktur Pada Akhir Kegiatan

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan ini seperti sudah disebutkan di atas dilakukan evaluasi dengan dua strategi. Pertama penyebaran angket dan penilaian terhadap LKD melalui aplikasi Sister. Hasil angket menunjukkan bahwa peserta Bimtek mengakui bahwa pemahaman mereka terhadap PO BKD 2021 meningkat signifikan. Sebagian besar peserta yakni sebesar 85% menyatakan pemahaman mereka meningkat secara signifikan terhadap PO BKD 2021.

Tabel 3: Hasil Evaluasi melalui angket

Variabel	Jumlah	%
– Sangat meningkat	30	85
– Cukup Meningkat	5	13
– Tidak meningkat	1	2
Jumlah	36	100

Sementara itu dari hasil asesmen LKD melali aplikasi sister, semua peserta mendapat status memenuhi (M) yang berarti peserta yang sudah sertifikasi dapat memperoleh tunjangan sertifikasi untuk semester berikutnya atau dapat mengajukan sertifikasi bagi yang belum sertifikasi. Namun demikian masih ditemukan beberapa kesalahan teknis dalam pengisian LKD yang diduga disebabkan kendala teknologi.

KESIMPULAN

Dari kegiatan Bimtek pengisian LKD kepada dosen-dosen UGK Muara Bulian ini dapat disimpulkan beberpa hal sebagai berikut: (1) Kesalahan peserta dalam mengisi LKD di aplikasi sister pada umumnya disebabkan kurangnya pemahaman perserta terhadap PO BKD 2021. (2) Kegiatan Bimtek ini dirasa sangat bermanfaat karena pemahaman peserta dapat meningkat secara signifikan terhadap PO BKD 2021 dan kesalahan mengisi LKD di aplikasi sister relative tidak menemukan kendala kecuali kendala teknis yang disebabkan factor teknologi. Oleh sebab itu disarankan agar peserta semakin memahami lagi PO BKD agar ke depannya semakin sempurna dalam mengisi LKD. Saran ini diberikan mengingat masih ada materi yang belum ter '*cover*' dalam kegiatan Bimtek ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Jufrizen, J., Farisi, S., Azhar, M. E., & Daulay, R. (2020). Model empiris Organizational Citizenship Behavior dan Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta di Medan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(2), 145–165. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i2.4159>
- LLDikti Wilayah X. (2023). *LLDIKTI Wilayah X dalam Angka tahun 2023*. LLDikti Wilayah X.
- Muslimin, U., Murfat, M. Z., & Machmud, M. (2022). YUME : Journal of Management Profesionalisme Kinerja Dosen di Wilayah LLDIKTI 9. *YUME : Journal of Management*, 5(3), 273–282. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i3.2577>
- Pemerintah Indonesia. (2005). *Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan*

dosen.

- Pemerintah Indonesia. (2012). *Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi*.
- Peraturan Pemerintah. (2021). *Keputusan direktur jenderal pendidikan tinggi kementerian pendidikan dan kebudayaan nomor 12/E/KPT/2021 tentang pedoman operasional beban kerja dosen (PO BKD)*.
- Simarmata, J. (2014). Persepsi Mahasiswa terhadap Profesionalisme Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari*, 14(4), 42–46. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Simarmata, J. (2016). Karakteristik dosen profesional menurut mahasiswa: sebuah survey di FKIP Universitas Batanghari. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 6(2), 40–49.
- Sinambela, L. P. (2017). Profesionalisme dosen dan kualitas pendidikan tinggi. *Jurnal Populis*, 2(4), 579–595.
- Sonia Piscayanti, K. (2015). Pengaruh sertifikasi dosen terhadap kinerja pengajaran dosen Undiksha. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1). <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v4i1.4922>
- Suryady, R., Steven, S., Kusuma, S., Pasaribu, G. R. H., & Suhendra, S. (2023). Pemantapan kinerja dan profesionalisme dosen melalui persiapan sertifikasi dosen Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam. *Jurnal Beatitudes*, 2(1).